

MERIAHKAN DIES NATALIS KE-58

UNY Sajikan Pergelaran Wayang Kulit

SLEMAN (KR) - Pergelaran wayang kulit kembali digelar Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-58. Mengangkat lakon 'Sang Dwija Agung' pergelaran yang berlangsung di Performance Hall Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNY, Senin (23/5) malam tersebut menghadirkan dalang Ki Purbo Asmoro SKar MHum.

Dalam pembukaan singkat sebelum dimulainya pergelaran, Rektor UNY, Prof Dr H Sumaryanto MKes AIFO mengatakan, sebagai bagian dari peringatan Dies Natalis ke-58, pergelaran wayang kulit ini menjadi bagian dari upaya UNY untuk mengapresiasi seni. "Mohon doa restu untuk dies natalis ke-58 tahun ini. Semoga UNY jaya dan sejahtera warganya," ujar Sumaryanto.

Dalam pembukaan tersebut, Prof Sumaryanto didampingi Dekan FBS UNY Dr Sri Harti Widyastuti MHum dan Ketua Senat

FBS UNY, Prof Dr Drs Suminto A Sayuti, menyerahkan tokoh wayang Bargawa kepada dalang Ki Purbo Asmoro SKar MHum.

Ki Purbo Asmoro SKar MHum mengisahkan perjalanan hidup dari sosok Bargawa yang menjadikan duri-duri dalam kehidupan sebagai pelajaran berharga. Perjalanan hidupnya yang selalu diwarnai konflik karena sekian lama hatinya dipenuhi dendam dan tangannya berlumuran darah para ksatria korban keberingasannya, akhirnya mendapat pukulan berat dari seorang berjiwa ksatria sejati, yakni Raden Rama.



KR-Adhitya Asros

Pergelaran wayang kulit dengan dalang Ki Purbo Asmoro SKar MHum.

Setelah pertemuan tersebut, cara pandang Bargawa terhadap kehidupan berubah drastis dan menyadari, makna hidup yang hakiki harus dipenuhi dengan pengabdian dan darma. Ia pun menyadari seseorang akan disegani bukan karena hal-hal yang diperolehnya, melainkan karena mampu berkontribusi bagi sesama. (Hit)

Menyiasati Peluang

Metaverse dan Interopabilitas

MARK Zuckerberg, mengatakan "Saya pikir bagian dari apa yang kita semua coba pikirkan sekarang, bagaimana Anda membangunnya di dunia di mana orang memiliki begitu banyak kebebasan dan kesempatan untuk menjelajahi hal-hal yang menarik bagi mereka dan mendapatkan peluang yang berbeda, tetapi kurang berubah secara fisik? Kita akan memecahkan, atau setidaknya mencari cara untuk mencapai keseimbangan pada, titik kohesi. Secara keseluruhan, kita harus merayakan fakta bahwa ini, saya percaya, akan menciptakan lebih banyak kesempatan bagi orang-orang, tidak hanya di semua tempat di AS tetapi di seluruh dunia.

Bagaimana menurut Anda tentang bagaimana metaverse akan diatur? Jika itu adalah konsorsium dari perusahaan yang berbeda, siapa yang akan bertanggung jawab untuk membentuk kebijakan ini? Ada beberapa lapisan yang berbeda untuk ini, visi yang baik untuk metaverse bukanlah visi yang dibangun oleh perusahaan tertentu, tetapi harus memiliki rasa interoperabilitas dan portabilitas. Anda memiliki avatar dan barang digital Anda, dan Anda ingin dapat berteleportasi ke mana saja. Anda tidak ingin hanya terjebak dalam satu barang perusahaan. Jadi perusahaan lain membangun platform VR atau AR, perangkat lunak kami akan ada di mana-mana. Seperti halnya Facebook atau Instagram saat ini. Jadi akan lebih baik jika perusahaan membangun hal-hal yang dapat bekerja sama dan melintasi batas daripada hanya terkunci pada platform tertentu. Namun menurut saya, sama seperti Anda memiliki W3C yang membantu menetapkan standar seputar sekumpulan protokol internet yang penting dan bagaimana orang membangun web, untuk mendefinisikan bagaimana pengembang dan pencipta dapat membangun pengalaman yang memungkinkan seseorang untuk mengambil avatar dan barang digital mereka dan teman-teman mereka, dan dapat berteleportasi dengan mulus di antara semua pengalaman yang berbeda ini. Jadi kami sudah mulai melakukan beberapa hal ini. Ada konsorsium XR yang kami ikuti dengan Microsoft dan banyak perusahaan lain yang juga mengerjakan beberapa hal ini, akan menjadi salah satu pertanyaan besar. Saya tidak berpikir setiap perusahaan akan memiliki visi yang sama persis di sini. Beberapa akan memiliki visi yang lebih tertutup, dan saya setidaknya, percaya bahwa agar ini bekerja dengan sangat baik, Anda ingin itu sangat portabel dan saling berhubungan. Ada esai hebat yang ditulis oleh kapitalis ventura Matthew Ball tahun lalu tentang metaverse. Saya membayangkan Anda telah membacanya, tetapi dia berbicara tentang interoperabilitas yang belum pernah terjadi sebelumnya sebagai salah satu fitur yang menentukan dari metaverse ini. Dan kita hidup saat ini ketika platform teknologi terbesar hampir tidak dapat dioperasikan; paling-paling, mereka mungkin membiarkan Anda berbagi beberapa data kontak atau mengeksport beberapa foto. Jadi sepertinya Anda mengatakan bahwa Anda sedang bersiap untuk membangun sistem yang jauh lebih dapat dioperasikan daripada yang kita miliki saat ini, setidaknya di pihak Facebook. Itu sejalan dengan misi dan pandangan dunia kami. Kami biasanya tidak mencoba melayani lebih sedikit orang tetapi meminta mereka membayar kami dengan premi yang besar. Itu bukan model bisnis kami. Kami di sini untuk melayani sebanyak mungkin orang dan membantu orang terhubung. Ketika Anda membangun sistem sosial terutama, Anda ingin semua orang dapat menjadi bagian dari sistem yang sama. Jadi kami ingin membuatnya semurah mungkin, kami ingin membuatnya seunik mungkin, dan bagian dari itu adalah memastikan bahwa segala sesuatunya dapat berjalan di mana saja, dapat berjalan di berbagai platform, dapat berbicara satu sama lain. Ada banyak pertanyaan besar tentang bagaimana Anda melakukannya. Akan ada pertanyaan privasi, dan tentang kekayaan intelektual."

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

SMK Koperasi Gelar Karya dan Pameran



KR - Istimewa

Siswa SMK Koperasi Yogyakarta menggelar karya dan tugas akhir.

YOGYA (KR) - SMK Koperasi Yogyakarta mengadakan acara akbar tahunan 'Gelar Karya dan Pameran Tugas Akhir'. Koordinator Pentas Seni, Duwi Suroyo SPd mengatakan, acara tersebut diisi beberapa rangkaian acara di antaranya pa-

meran karya seni, Bazar, Workshop dan pentas seni di lingkungan sekolah, Jalan Kapas Semaki Yogya, Senin-Rabu (23-25/5).

Berebak semangat keteladanan Bung Hatta selaku pendiri sekolah, acara ini dikemas secara kreatif oleh

panitia yang sebagian besar peserta didik kelas XII dari jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL), Bisnis Daring Pemasaran (BDP) dan Desain Komunikasi Visual (DKV) serta tim OSIS, sehingga peranan dinamika pengorganisasian kegiatan dapat dimaksimalkan perannya oleh peserta didik.

Acara dibuka dengan seni tari Sintren oleh Anita, anggota OSIS dan sambutan Kepala Sekolah Edy Susanto SPd dilanjutkan sambutan Kepala Balai Dikmen Kota Yogyakarta Dra Triana Purnamawati MM, kemudian pentas seni dan unjuk kreativitas siswa kelas X dan XI. Sebelum itu, acara potong pita dan pelepasan sepasang burung merpati. (Jay)

EKONOMI



KR-Frans Budisukamanto

Novita Everdina, Founder Hostel Bistro and Driving Range Yogya, didampingi Hanggi Satya, Sales Marketing Manager dan Bintang Austerity, Marketing Communication mengadakan kunjungan silaturahmi ke Redaksi Kedaulatan Rakyat. Disampaikan bahwa kehadiran Hosel untuk mendukung pariwisata Yogyakarta dengan suasana yang nyaman dan penerapan proses yang baik.

PEMBIAYAAN ANGGARAN KONTRAKSI HANYA 64,1 PERSEN

Posisi Keuangan Negara Surplus Rp 103,1 T

JAKARTA (KR) - Posisi keuangan negara hingga 30 April 2022 masih surplus sebesar Rp 103,1 triliun. Surplus ini mengalami lonjakan tajam hingga 174 persen bila dibandingkan bulan Maret 2022 dimana surplusnya terkitar Rp 10 triliun. Begitu juga bila dibandingkan dengan tahun 2021 lalu, posisi keuangan Indonesia pada periode itu mengalami defisit Rp 138,2 triliun.

"Ini balik sangat cepat sekali atau 174 persen naiknya dibandingkan bulan lalu yang surplusnya baru Rp 10 triliun. Ini lonjakan yang luar biasa tinggi jadi secara umum kalau kita lihat postur APBN sampai dengan akhir April itu dalam kondisi sangat surplus sangat besar," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam acara konferensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) April 2022, di Jakarta, Senin (23/5).

Dikatakan, surplus terjadi lantaran belanja negara lebih kecil dibanding pendapatan negara yang terkumpul pada Maret 2022. Dengan adanya surplus, pembi-

ayaan anggaran pun mengalami kontraksi hanya 64,1 persen dari target atau Rp 142,7 triliun. Di bulan yang sama tahun lalu, pembiayaan anggaran sudah tembus Rp 397 triliun.

"Oleh karenanya konsekuensinya pembiayaan jadi drop karena kita dalam posisi bagus. Kita hanya realisasi pembiayaan Rp 142 triliun bandingkan tahun lalu kita pembiayaan mencapai Rp 397 triliun," jelasnya.

Dikatakan Menkeu, untuk pendapatan negara pada April 2022 mencapai Rp 853,6 triliun. Pendapatan negara tumbuh sebesar 45,9 persen secara tahunan dibandingkan April tahun lalu sebesar

6,4 persen atau Rp 584,9 triliun.

"Kalau kita lihat, pertumbuhan ini 45,9 persen bagus banget. Bulan lalu saja 32,1 persen. Jadi ini masih najak pertumbuhannya. Kalau kita lihat di semua komponen pendapatan negara semuanya mengalami kenaikan pertumbuhan pendapatan negara," ujarnya.

Secara rinci, penerimaan perpajakan sudah mencapai Rp 676,1 triliun dari target APBN yang sebesar Rp 1.510 triliun. Penerimaan perpajakan ini tumbuh 49,1 persen, lebih tinggi dibanding April tahun lalu yang sebesar Rp 453,5 triliun. Penerimaan perpajakan ditopang oleh penerimaan pajak serta kepabeanan dan cukai. Pemerintah mencatat, penerimaan pajak mencapai Rp 567,7 triliun atau 51,5 persen dari target APBN Rp 1.265 triliun. Adapun kepabeanan dan cukai mencapai Rp 108,4 triliun atau tumbuh 37,7 persen dari target APBN Rp 245 triliun.

"Untuk PNB, realisasinya sudah Rp 177,4 triliun atau 35 persen dari target Rp 335,6 triliun. Pertumbuhan ini jauh lebih baik dibanding periode yang sama tahun lalu, yang tumbuh 14,9 persen. Memang pajak baru mulai kelihatan (tumbuh) tahun ini tapi bea cukai sejak tahun lalu growthnya luar biasa dan masih bertahan tinggi sampai sekarang ini, alhamdulillah bagus," ucapnya.

Sementara untuk belanja negara justru tumbuh tipis 3,8 persen. Belanja negara di April 2022 sebesar Rp 750,5 triliun, lebih besar dibanding Rp 723 triliun di April 2021. Sedangkan belanja pemerintah pusat mencapai Rp 508 triliun dari pagu Rp 1.944,5 triliun. Realisasi ini naik 3,7 persen secara tahunan dari Rp 489,8 triliun April tahun lalu. Belanja pemerintah pusat ini terdiri dari belanja K/L Rp 253,6 triliun dari pagu Rp 945,8 triliun dan belanja non K/L Rp 254,4 triliun dari pagu Rp 998,8 triliun. (Lmg)

Bea Cukai Targetkan Peningkatan Ekspor

YOGYA (KR) - Produk yang dihasilkan oleh UMKM dan pertanian di DIY makin bervariasi dengan keunikan dan kualitas yang tidak perlu diragukan. Melihat hal ini, Gubernur DIY Sri Sultan HB X optimis ekspor produk-produk dari DIY akan meningkat di tahun 2022. Untuk mewujudkan hal itu, DIY akan terus berupaya membantu peningkatan ekspor melalui SiBakul Jogja. Oleh karenanya perlu kerja sama dengan Bea Cukai DIY dalam mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat melalui ekspor dan pariwisata.

"Sebetulnya dengan pandemi ini ada kemudahan untuk ekspor. Tahun 2022 ini jumlah ekspor kita semakin naik dan produknya pun makin bervariasi. Nah kita sedang mencoba dengan SiBakul untuk lewat Kantor Pos maupun jaringan-jaringan yang lain. Bagaimana UMKM pun ada kemungkinan ekspor lewat pos. Kita lakukan itu dengan harapan makin meningkatkan produk ekspor dari Jogja. Apalagi sekarang produk UMKM makin memadai," kata Gubernur usai menerima kunjungan Kepala Kantor Bea Cukai Yogyakarta Eko Darmanto di Gedhong Wilis Kompleks Keparatman, Selasa (24/5).

Sultan mengatakan, dukungan ekspor oleh SiBakul ini telah mampu memberikan kenaikan pertumbuhan ekonomi DIY sebanyak 26,9 persen. Melalui program gratis ongkos kirim yang dibayarkan oleh Pemda DIY, telah mampu menghidupkan ekonomi masyarakat. Meskipun diakui tidak ada keuntungan untuk Pemda DIY secara material, namun tidak masalah karena dampak positif langsung dirasakan masyarakat terhadap perputaran keuangan masyarakat.

"Saya memang tidak untung, tapi tidak masalah yang penting ekonomi masyarakat. Kalau misalnya tidak kita bantu, ekspor mandeg, pariwisata mandeg, lalu bagaimana lagi kan ekonomi masyarakat akan berjalan? Saya takut kalau tidak ada yang investasi nanti perekonomian jadi minus," ujar Sultan.

Sementara Eko Darmanto mengatakan, secara khusus berdiskusi dengan Gubernur DIY terkait dengan situasi ekonomi di DIY. Ada beberapa hal dalam proses pembantuan yang dapat dikerjakan untuk kemajuan perekonomian DIY, terutama tentang perolehan industri yang berorientasi ekspor. (Ria)

Bupati Optimis Koperasi dan UMKM Semakin Unggul

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini menyampaikan optimismenya bahwa kualitas Koperasi dan UMKM di wilayahnya akan semakin unggul dan berdaya saing. Tak hanya dalam hal kuantitas, namun yang terpenting adalah pada masalah kualitasnya. Hal itu disampaikan Bupati dalam pembekalan pada 186 Enumerator Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM di Ruang Pangripta Bappeda Sleman, Selasa (24/5).

"Saya melihat bahwa pandemi Covid-19 sudah berangsur pulih. Hal ini menjadi pendorong kembali bergeliatnya sektor perekonomian di Kabupaten Sleman. Pandemi juga telah menggerakkan para pelaku UMKM maupun Koperasi untuk mencari cara-cara baru



KR-Istimewa

Bupati saat membuka pembekalan 186 enumerator pendataan.

yang inovatif yang sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman," ujarnya. Sejumlah langkah dari program, menurut Bupati juga sudah disiapkan Sleman dalam rangka mendorong UKM dan Koperasi untuk meningkatkan kualitas dan daya saingnya. Se-

misal penyiapan anggaran senilai Rp 4,7 miliar untuk pemberdayaan, serta bantuan modal.

Namun diingatkan bahwa program dan kebijakan yang diambil ini akan sangat ditentukan pada data valid tentang kondisi industri program. Oleh sebab itu-

lah, Sleman menggelar pendataan lengkap seluruh UMKM dan Koperasi di Kabupaten Sleman. "Nantinya data itulah yang akan digunakan sebagai pijakan dalam pengambilan kebijakan maupun program lainnya. Dengan data yang valid, maka semua perencanaan program bisa berjalan dengan baik," tandasnya.

Senada, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sleman Haris Martapa mengatakan, paling tidak pada akhir September 2022 mendatang Sleman sudah memiliki 100 persen data riil UMKM atau pun koperasi yang tersebar di seluruh kapanewon. Data tersebut diperoleh dari survei dan pendataan langsung oleh para enumerator yang sudah diseleksi. (Has)